

## Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Dokumen Rekam Medis Rawat Inap

### *Factors Causing Delay in Returning Inpatient Medical Record Documents*

Rizqy Zumrotus Sholikhah<sup>1</sup>, Sri Sugiarsi\*, Eka Novitayanti<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Prodi D3 RMIK STIKes Mitra Husada Karanganyar

<sup>2</sup>Prodi Sarjana Terapan MIK STIKes Mitra Husada Karanganyar

<sup>3</sup>Prodi Sarjana Keperawatan STIKes Mitra Husada Karanganyar

\*e-mail korespondensi: [sri.sugiarsi14@gmail.com](mailto:sri.sugiarsi14@gmail.com)

#### Abstrak

Keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis rata – rata terjadi pada bagian unit rawat inap. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui penyebab keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis, mengetahui kedisiplinan dokter dan perawat dalam mengisi dan mengembalikan dokumen rekam medis, serta untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dari keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap. Pertanyaan penelitian ini menggunakan Framework SPIDER, dan penelitian ini menggunakan desain *Literature Review* dengan menggunakan database *Google Scholar*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dokter dan perawat menjadi penyebab utama keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis serta kedisiplinan dokter dalam mengisi diagnose penyakit pasien serta tanda tangan pada dokumen rekam medis masih kurang serta kedisiplinan perawat dalam mengembalikan dokumen rekam medis dengan tepat waktu masih kurang, hal tersebut berdampak pada mutu pelayanan rumah sakit terhadap pasien menjadi buruk serta terhambatnya pelaporan mortalitas dan morbiditas rumah sakit. Untuk menghindari keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis maka disarankan untuk selalu menekankan SOP (Standart Operating Procedure) tentang batasan waktu pengembalian dokumen rekam medis dengan cara melakukan sosialisasi tertulis maupun lisan kepada seluruh tenaga medis serta mengadakan pelatihan terkait pelayanan yang profesional kepada para petugas medis..

**Kata kunci:** literatur review, keterlambatan, pengembalian, rekam medis

#### Abstract

The delay in returning medical record documents on average occurs in the inpatient unit. The purpose of the research is to determine the cause of the delay in returning medical record documents, to determine the discipline of doctors and nurses in filling out and returning medical record documents, and to determine the impact of delays in returning inpatient medical record documents. This research question uses the SPIDER framework, and this research uses a Literature Review design by using the Google Scholar database. The results show that doctors and nurses are the main causes of delays in returning medical record documents and the discipline of doctors in filling out patient diagnoses and signatures on medical record documents is still lacking and the discipline of nurses in returning medical record documents on time is still lacking, this has an impact on The quality of hospital services to patients is poor and the reporting of hospital mortality and morbidity is hampered. To avoid delays in returning medical record documents, it is advisable to always emphasize the SOP (Standard Operating Procedure) regarding the time limit for returning medical record documents by conducting written and oral socialization to all medical personnel and conducting training related to professional services to medical officers.

**Keyword :** Delays in Returning, Medical Record Documents, Inpatient Units

## PENDAHULUAN

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI No 269/MENKES/PER/III/2008 Rekam medis merupakan berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Ketepatan waktu pengembalian dokumen rekam medis sangat mempengaruhi mutu pelayanan rumah sakit. Menurut Depkes (2006) tentang pedoman penyelenggaraan dan prosedur rekam medis rumah sakit, standar pengembalian berkas rekam medis pasien pulang maksimal dikembalikan dalam waktu 2x24 jam.

Ketepatan waktu dalam pengembalian dokumen rekam medis di Unit Rawat Inap atau biasa disebut URI sering terjadi keterlambatan. Keterlambatan pengisian dan pendistribusian dokumen rekam medis di Unit Rawat Inap sering terjadi karena dokter maupun perawat terlalu banyak beban kerja. Unit Rawat Inap sangat berpengaruh besar karena Unit Rawat Inap merupakan tempat untuk pelayanan pasien untuk observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik atau pelayanan kesehatan lainnya dengan menginap di rumah sakit (Keputusan Menteri Kesehatan RI NOMOR 560/MENKES/SK/IV/2003).

Menurut Anggraeni (2020) penyebab keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis disebabkan oleh petugas yang belum paham dengan SOP pengembalian dokumen rekam medis, penelitian Hasibuan Sabela *et al.* (2020) menyebutkan bahwa penyebab keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis yaitu kurangnya pengetahuan dan pengalaman perawat dalam pengisian diagnosis, dan di penelitian Erlinday (2016) disebutkan bahwa penyebab keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis yaitu pendokumentasian masih kurang lengkap

Banyak faktor yang menyebabkan keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis, maka setiap rumah sakit harus dapat mengetahui penyebab keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis agar bisa segera dibenahi dan dapat tercipta pengembalian dokumen rekam medis yang tepat waktu. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis masih menjadi masalah, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian dengan topik “Literature Review Faktor

Penyebab Keterlambatan Pengembalian Dokumen Rekam Medis Rawat Inap”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain Literature Review yaitu penelitian yang menelaah faktor keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis pasien rawat inap dari artikel penelitian terkait yang telah dipublikasikan untuk selanjutnya dibandingkan dan ditarik kesimpulan. Pencarian Literature Review dapat menggunakan database Google Scholar. Keyword dan Boolean operator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu “Keterlambatan Pengembalian Dokumen Rekam Medis Rawat Inap” AND “Ketidaktepatan Waktu Pengembalian Dokumen Rekam Medis Rawat Inap”.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Dokumen Rekam Medis Rawat Inap berdasarkan faktor *man, machine, methode, material, dan money.*

*Man* yang disebut sebagai faktor keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis yaitu adalah dokter dan perawat. Penelitian Rohman (2017) menyebutkan dokter belum menandatangani berkas rekam medis pasien rawat inap yang sudah dinyatakan pulang dan perawat belum selesai melakukan pengisian berkas rekam medis pasien secara lengkap. Menurut Rohman (2017) keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis mempunyai efek/dampak negatif terhadap mutu pelayanan kesehatan yang diberikan oleh rumah sakit.

*Machine* merupakan fasilitas yang kurang memadai. Menurut penelitian Lubis (2017) Fasilitas yang dimaksud merupakan alat yang digunakan untuk mengantar berkas rekam medis dari ruang rawat inap ke ruang rekam medis. Menurut Lubis (2017) tidak tersedianya fasilitas (troli) yang digunakan untuk mengangkut berkas rekam medis dari unit rawat inap ke unit rekam medis dapat juga menjadi faktor keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis.

*Methodhe* merupakan kurangnya sosialisasi tentang peraturan ketepatan waktu dalam pengembalian dokumen rekam medis dari pihak rumah sakit. Al Aufa (2018) menyebutkan bahwa masih ada petugas yang belum tahu

aturan (SOP) ketepatan waktu dalam pengembalian dokumen rekam medis, Al Aufa (2018) juga menjelaskan bahwa kurangnya pengetahuan petugas terhadap SOP waktu pengembalian dokumen rekam medis juga menjadi faktor penyebab keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap.

*Material* merupakan sarana prasana (dokumen rekam medis) belum terisi lengkap. Menurut Rohman (2017) dokter sering tidak mengisi tanda tangan pada berkas rekam medis pasien rawat inap yang sudah dinyatakan pulang maupun selesai perawatan. Hal tersebut dapat membuat keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis.

*Money* yaitu kurangnya dana sebagai reward untuk pegawai yang sudah disiplin mengembalikan dokumen rekam medis dengan tepat waktu. Menurut penelitian Al Aufa (2018) dana sebagai *reward* dapat membuat petugas semangat untuk mengembalikan dokumen rekam medis dengan tepat waktu.

Menurut Permenkes RI No 269/MENKES/PER/III/2008 pasal 5 ayat 2 tentang standar pelayanan rumah sakit dijelaskan kelengkapan pengisian berkas rekam medis 24 jam setelah selesai pelayanan dan selambat – lambatanya dalam waktu 2x24 jam harus ditulis dalam berkas rekam medis. Wirajaya and Nuraini (2019) menjelaskan kelengkapan dokumen rekam medis sangat penting karena berpengaruh terhadap proses pengobatan pasien dan klaim asuransi.

Penelitian Rohman (2017) dan Al Aufa (2018) yaitu sama-sama menyebutkan *man*, *methode*, dan *material* sebagai penyebab keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis. Pada penelitian Amalia *et al.* (2020) menyebutkan *man*, *methode*, dan *machine* sebagai penyebab keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis. Lubis, (2017) menyebutkan *man* dan *money* sebagai penyebab keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis, sedangkan pada penelitian Lily Widjaja (2018) hanya menyebutkan faktor *man* sebagai penyebab keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis. Kesamaan 5 jurnal tersebut yaitu sama-sama menyebutkan *man* sebagai faktor penyebab keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis.

Berdasarkan 5 jurnal, pengembalian dokumen rekam medis rawat inap belum sesuai dengan Permenkes RI No

269/MENKES/PER/III/2008 pasal 5 ayat 2 tentang standar pelayanan rumah sakit dijelaskan kelengkapan pengisian berkas rekam medis harus diisi 24 jam setelah selesai pelayanan dan selambat – lambatanya 2x24 jam harus sudah dikembalikan. Kurangnya tenaga medis maupun tingkat lama bekerja serta pengetahuan masing – masing tenaga medis juga menjadi kendala pengembalian dokumen rekam medis.

### **Kedisiplinan petugas (dokter/perawat) dalam mengisi dan mengembalikan Dokumen Rekam Medis.**

Menurut Permenkes RI No 269/MENKES/PER/III/2008 pasal 5 ayat 1 tentang praktik kedokteran menjelaskan bahwa setiap dokter dalam menjalankan praktik kedokteran wajib membuat rekam medis. Rekam medis harus segera dilengkapi setelah pasien selesai menerima pelayanan kesehatan, setiap rekam medis harus dibubuhi nama, waktu, dan tanda tangan petugas yang memberikan pelayanan atau tindakan.

Kesamaan penelitian Lubis (2017), Rohman (2017), Al Aufa (2018), Lily Widjaja (2018), dan Amalia *et al.* (2020) yaitu sama-sama menyebutkan dokter maupun perawat masih belum disiplin dalam mengisi dan menandatangani berkas rekam medis, sehingga menyebabkan keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis. Selain itu pada penelitian Al Aufa (2018) dan Lily Widjaja (2018) juga menyebutkan belum ada petugas khusus untuk mengembalikan dokumen rekam medis, serta jarak antar ruang rekam medis dengan ruang rawat inap yang jauh membuat perawat sering menunda untuk mengembalikan dokumen rekam medis.

Berdasarkan 5 jurnal, kedisiplinan dokter dalam mengisi dokumen rekam medis rawat inap belum sesuai dengan Permenkes RI No 269/MENKES/PER/III/2008 pasal 5 ayat 1 yang menjelaskan bahwa setiap dokter dalam menjalankan praktik kedokteran wajib membuat rekam medis. Kurangnya tanda tangan dan keterangan dari dokter masih menjadi faktor utama penyebab keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap.

### Dampak yang ditimbulkan dari keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap

Rumah sakit merupakan salah satu sarana kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang menyediakan pelayanan rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat, serta memiliki peran yang sangat strategis dalam mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat MENKES147/MENKES/PER/I/2010 Pasal 1. Rumah sakit dituntut untuk memberikan pelayanan yang bermutu sesuai dengan fungsi dan standar yang telah ditetapkan.

Kesamaan penelitian Lubis (2017), Rohman (2017), Al Aufa (2018), Lily Widjaja (2018), dan Amalia *et al.* (2020) yaitu menjelaskan mutu pelayanan rumah sakit menjadi rendah sebagai dampak dari keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis. Pada penelitian Al Aufa (2018) dan Amalia *et al.* (2020) menambahkan terhambatnya pelaporan morbiditas dan mortalitas sebagai dampak dari keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis.

Berdasarkan 5 jurnal, dampak dari keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis akan mempengaruhi kualitas atau mutu pelayanan di setiap rumah sakit. Hal tersebut belum sesuai dengan MENKES147/MENKES/PER/I/2010 ayat 1 yang menjelaskan bahwa rumah sakit merupakan sarana kesehatan yang memberi pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan sebaik mungkin serta mempercepat peningkatan derajat kesehatan.

### SIMPULAN

Penyebab keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap sebagian besar disebabkan oleh faktor man, yaitu dokter dan perawat. Kedisiplinan dokter maupun perawat masih kurang dalam mengisi dan mengembalikan dokumen rekam medis. Dampak keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis yaitu bisa mempengaruhi mutu/kualitas pendokumentasian rekam medis menjadi rendah serta penyediaan dokumen rekam medis menjadi lama, dan pelaporan data mortalitas dan morbiditas juga menjadi terhambat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, N. *et al.* (2020). Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Berkas: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan, *J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 1(3), pp. 247–254.
- Anggraeni, S. R. and Hikmah, F. (2020). J-REMI Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan Analisis Faktor Penyebab Lost To Follow Up Pengobatan Antiretroviral di Puskesmas Kencong J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan, 1(3), pp. 198–207.
- Al Aufa, B. (2018). Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketidaktepatan Waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Di Rs X Bogor, *Jurnal Vokasi Indonesia*, 6(2), pp. 41–46. doi: 10.7454/jvi.v6i2.124.
- Depkes RI. 2003. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 560 tahun 2003 tentang Pola Tarif Perjan Rumah Sakit.
- Erlinday (2016). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Rawat Inap Ke Unit Instalasi Rekam Medik Di Rumah Sakit Vina Estetica Medan Periode Mei-Juli Tahun 2016, *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda*, 1(2), pp. 111–119. Available at: <http://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JIPI/KI/article/view/19/19>.
- Lily Widjaja, C. (2018). SAKIT MUHAMMADIYAH TAMAN PURING, 5(01), pp. 1–8. *Jurnal Medichordhif*.
- Lubis, S. P. S. (2017). Analisa Faktor Yang Berhubungan Dengan Ketidaktepatan Pengembalian Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Di Rsu Ipi Medan, *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda*, 2(2), pp. 356–362.